

Citra Marga News

Media Komunikasi CMNP Group

Edisi 51, Oktober 2017



CMNP Raih ISO 9001:2015

MENINGKATKAN LEVEL PELAYANAN

Praktik ISO 9001:2015
Menjaga Kualitas Pelayanan

Perayaan HUT Ke-72 RI di Kolong Tol
Bukan Sekedar Permainan

CMNP Raih 2 Penghargaan
Forbes Indonesia

Husen Murad
Antara Kita, Kambing dan Sapi

Rhenald Kasali
Sepatu Baru Amir
di Pintu "E-Toll"

Plesir
Happy di Pulau Pari

DARI REDAKSI

Pencapaian Penting



Apa kabar pembaca CMN? Senang rasanya bisa menjumpai Anda. Kami berharap Anda selalu dalam keadaan sehat dan dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik.

Membuka CMN edisi ke 51 ini, kami turunkan berita utama tentang pencapaian penting CMNP yaitu diraihnya Sertifikat ISO 9001 : 2015 Bidang Penyediaan Pelayanan Jalan

Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc serta Top 3 pada ajang *Service Quality Award 2017* kategori *Toll Road*. Pencapaian tersebut menandai bahwa CMNP tidak berpuas dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal saja, tetapi siap menaikkan standar pelayanannya ke level yang lebih tinggi.

Untuk melengkapi bahasan berita utama, kami hadirkan pula cuplikan wawancara Redaksi dengan Manajer Divisi SPI yang sekaligus Manajemen Representatif CMNP pada implementasi ISO. Kita akan mengetahui lebih jauh bagaimana proses ISO itu dijalankan dan bagaimana pula mempertahankan sertifikasi itu.

Jangan lewatkan dua liputan penting tentang keseruan perayaan HUT RI di kolong tol serta pencapaian puncak CMNP pada ajang prestisius besutan Forbes Indonesia. Simak juga keceriaan dan kekompakan teman-teman Divisi Sekretaris Perusahaan di Pulau Pari dengan foto-foto eksklusif. Selamat membaca!

Salam, Pemred CMN

TIM REDAKSI

Dewan Pembina : Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
Penasehat Redaksi : Hari Sasongko, Hasyim, Indah Dahlia Lavie
Pemimpin Redaksi : Sholahuddin
Redaktur Pelaksana : Muhammad Sonni
Sekretaris Redaksi & Fotografer : Mochammad Rachmat
Bendahara : Fineska Kumala

Staf Redaksi:
 Lina Herawati, Kasiati Sulistio, Agsa Fahmi, YC Widiastuty, Samsunor.

Kontributor Khusus:
 Dudy Setyawan (PT Citra Waspphutowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya), Raden Haerudin (PT Girder Indonesia), Agus Budi Santoso (PT Citra Persada Infrastruktur), Nadia (PT Citra Marga Lintas Jabar), Arif Susanto (PT Citra Marga Nusantara Propertindo), Guntur Abdurrahman (PT Citra Karya Jabar Tol).

Alamat Redaksi
 Divisi Sekretaris Perusahaan CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telepon (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail: b_humas@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

Citra Marga News Didirikan Untuk Kalangan Terbatas CMNP Group

DAFTAR ISI

FORUM

3

Urgensi Pelayanan

FOKUS

4

CMNP Raih ISO 9001:2015
 Meningkatkan Level Pelayanan



KINERJA

9

Kinerja Perusahaan



WAWANCARA

10

Praktik ISO 9001:2015
 Menjaga Kualitas Pelayanan

LIPUTAN

12

Perayaan HUT Ke-72 RI di Kolong Tol
 Bukan Sekedar Permainan

CMNP Raih 2 Penghargaan
 Forbes Indonesia

CSR

17

CMNP Peduli



JURNALIS KITA

18

Sepatu Baru Amir
 di Pintu "E-Toll"

LENSA

19

Husen Murad
 Sayyid Aranjaya
 Asep Maulana
 Rizki Purnama
 Khusnul Khotimah



KILAS

22

Agenda Perusahaan

RAGAM

24



Plesir, Resensi,
 Tahukah Anda,
 Kesehatan,
 Teknologi, Teka-A,
 Menikah, Quote
 dan Kuis

Urgensi Pelayanan

Bagi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) seperti CMNP, pelayanan ibarat darah yang terus mengalir di setiap denyut nadi operasional jalan tol. Urgensi pelayanan tidak semata untuk memastikan kelangsungan usaha, lebih dari itu untuk menjaga kepercayaan dan nama baik Perseroan. Melayani berarti memenuhi kebutuhan para pengguna jalan, mulai dari pelayanan transaksi di gerbang tol, pelayanan sarana jalan, pelayanan lalu-lintas, pelayanan informasi, hingga pelayanan saat mereka mendapatkan gangguan di jalan tol.

Namun tahukah kita, terkadang pengguna jalan memiliki harapan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Karena itulah pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol menjadi suatu keharusan. Untuk urusan yang satu ini, CMNP bahkan mampu melangkah lebih jauh, berhasil meraih Sertifikat ISO 9001:2015. Pencapaian itu semakin dikuatkan pada ajang *Service Quality Award 2017* yang lalu, dimana CMNP menjadi salah satu dari tiga terbaik BUJT.

Pelayanan jalan tol memang bukan hal yang statis. Dari waktu ke waktu baik pengguna jalan maupun regulator terus menuntut BUJT memberikan pelayanan yang semakin baik. Salah satunya adalah pemberlakuan Elektronifikasi Jalan Tol yang mau tidak mau akan merubah sistem pengumpulan tol secara keseluruhan. Sebuah transformasi

yang menuntut keandalan teknologi serta kesiapan *skill* dan kompetensi SDM.

Agar bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut, kita perlu belajar lebih cepat, baik berperan sebagai operator gerbang maupun alih fungsi pekerjaan di lingkungan CMNP Group.



Pelayanan jalan tol memang bukan hal yang statis. Dari waktu ke waktu baik pengguna jalan maupun regulator terus menuntut BUJT memberikan pelayanan yang semakin baik

Selama manusia masih hidup, perubahan adalah sebuah keniscayaan. Seperti ungkapan mantan Presiden Amerika Barack Obama "Perubahan tidak akan pernah terjadi, jika kita terus menunggu waktu atau orang yang tepat. Karena kita adalah perubahan Itu sendiri."



Wakil Direktur Utama CMNP
Fitria Yusuf

CMNP Raih ISO 9001:2015

MENINGKATKAN LEVEL PELAYANAN



Direktur CMNP Suarmin Tioniwar (kedua dari kanan) menerima Sertifikat ISO dari Laksmono Hadi TÜV Rheinland di Gedung Citra Marga, Kamis (5/9)

Menjalankan sebuah bisnis, standar produk merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan usaha. Tak terkecuali bagi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Diperolehnya Sertifikat ISO 9001:2015 bidang "Penyediaan Pelayanan Pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc" memastikan CMNP meningkatkan level pelayanannya.

International Organization for Standardization atau yang kita kenal dengan ISO adalah salah satu standar internasional dalam suatu sistem manajemen pengukuran mutu organisasi. ISO memegang peran penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan sistem manajemen mutunya. Sertifikat ISO yang diraih CMNP dalam sistem manajemen mutu tersebut terkonsentrasi pada bidang penyediaan pelayanan jalan tol, sehingga sistem pelayanan yang diberikan di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono



MSc dapat dipastikan memenuhi standar internasional dimaksud.

Proses untuk mendapatkan ISO 9001 : 2015 konon tidak mudah, bahkan menempuh waktu yang cukup panjang. Mulai dari mempersiapkan sistem dan *Standard Operating Procedures* (SOP) Pelayanan berbasis ISO pada 2 (dua) unit kerja yang membidangi pelayanan (Divisi Manajemen Gerbang Tol serta Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan), proses asistensi penyusunan *Company Manual* dengan Konsultan Sentral Sistem, hingga puncaknya dilakukan proses audit oleh lembaga sertifikasi ternama TUV Rheinland Indonesia pada 14-15 Agustus 2017, yang kemudian mengantarkan CMNP mendapatkan Sertifikat ISO.

Titik Awal

Keberhasilan CMNP meraih ISO 9001:2015 sejatinya adalah titik awal. Seperti disampaikan oleh Direktur CMNP Suarmin Tioniwar pada acara syukuran diraihnya ISO beberapa waktu lalu. "Sertifikat ISO yang kita peroleh, bukanlah tujuan akhir. Kita perlu duduk bersama merefleksikan apakah kita memang mempunyai kualitas itu." Ajakan Suarmin tersebut cukup beralasan, karena setelah mendapatkan Sertifikat ISO, setiap individu yang terlibat pada pelaksanaan pelayanan jalan tol mempunyai tanggung jawab besar untuk menjaga kredibilitas dengan memastikan sistem pelayanan yang telah tersertifikasi tersebut dapat berjalan dengan baik.

Untuk mendukung maksud tersebut Ali Basya Manajer Divisi Satuan Pengawasan (SPI) yang sekaligus sebagai Manajemen Representatif ISO di CMNP telah mengagendakan pelaksanaan audit internal sebanyak 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Selain itu TUV Rheinland juga akan melakukan *Surveillance Audit* berkala setiap tahun.

Hal ini semata-mata untuk memastikan sistem pelayanan jalan tol berjalan dengan baik.

Pencapaian ISO tidak berarti CMNP hanya menjalankan pelayanan sesuai standar, tetapi juga harus terus melakukan inovasi dalam sistem pelayanan yang diberikan. Salah satunya adalah program Elektronifikasi Jalan Tol (EJT) yang merubah sistem transaksi di gerbang tol yang sebelumnya menggunakan uang tunai, menjadi non tunai (uang elektronik).



Sertifikat ISO yang kita peroleh, bukanlah tujuan akhir. Kita perlu duduk bersama merefleksikan apakah kita memang mempunyai kualitas itu

Perubahan sistem pembayaran tol tersebut, memberikan banyak manfaat. Dengan menggunakan uang elektronik, selain dapat mengurangi antrian di gerbang tol, pengguna jalan juga tidak perlu membawa uang tunai berlebih, tidak perlu menunggu uang kembalian, tidak perlu menyimpan uang receh, bahkan mereka dapat menggunakan uang elektronik tersebut

untuk kepentingan transaksi di luar jalan tol seperti di SPBU, Indomaret, Alfamart serta *merchant-merchant* lainnya. Sedangkan bagi BUJT elektronifikasi sistem pembayaran tol mampu meningkatkan keamanan dan akurasi hasil transaksi tol, disamping tidak perlu lagi direpotkan dengan penyediaan uang kembalian.

Sosialisasi program EJT yang berlangsung masif sejak Mei 2017, nyatanya cukup berhasil mendorong masyarakat pengguna jalan tol untuk beralih dari sistem pembayaran tunai ke non tunai. Dua pekan menjelang puncak pemberlakuan 100% non tunai di gerbang tol milik CMNP, bahkan telah menunjukkan penetrasi penggunaan uang elektronik rata-rata sebesar 85% tanpa ada kendala yang berarti.

Tidak PHK, Tapi Alih Fungsi

Penerapan transaksi non tunai di gerbang-gerbang tol mulai 31 Oktober 2017 tidak akan mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bagi karyawan operasional gerbang tol. Kondisi ini sebagaimana amanah Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljo dan Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Herry Trisaputra Zuna di berbagai kesempatan.

Menurut Suarmin Tioniwar, mereka yang terkena dampak penerapan transaksi non tunai akan dialihfungsikan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, termasuk kebutuhan di lingkungan anak-anak perusahaan CMNP Group. "Jaman sudah berubah. Suka tidak suka kita juga harus berubah. Kita perlu transformasi dan belajar lebih cepat, agar mempunyai daya saing untuk mengisi beberapa peluang dan kesempatan yang tersedia," ujarnya.

Lebih lanjut Suarmin juga mengatakan bahwa penerapan transaksi non tunai bukan berarti sama sekali



Fitria Yusuf menerima penghargaan SQA dari Managing Editor Majalah Service Excellent Anang Ghozali di Hotel Mulia, Kamis (3/8)



tidak ada petugas di gerbang tol. "Di gerbang tol tetap ada petugas, seperti membantu transaksi untuk kendaraan selain golongan I yang saat ini masih perlu didampingi petugas. Selain itu keberadaan mesin transaksi pembayaran tol juga perlu dipastikan dalam keadaan *ready* dan tidak rusak, sehingga perlu ada pengawasan yang intens, termasuk bagaimana melakukan *handling complain* di gerbang-gerbang tol," jelas Suarmin.

Pengakuan Atas Kualitas

Sertifikasi ISO dan tuntutan inovasi yang menyertai, akan memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan jika dilaksanakan dengan benar dan konsisten, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Pengakuan kualitas pelayanan jalan tol yang merupakan representasi kepuasan pelanggan, tak hanya ditandai dengan label Sertifikat ISO yang



Pencapaian ISO dan SQA bagaimanapun merupakan amanah dan tanggung jawab moral yang harus dijaga oleh setiap elemen pelayanan di lingkungan CMNP Group

diraih oleh CMNP, tetapi juga diakui di ajang *Service Quality Award*. PT Citra Margatama Surabaya (CMS) pernah berjaya di ajang tersebut pada tahun 2013 dan 2016. Dan pada tahun 2017

tak hanya CMS menjadi yang terbaik, tapi CMNP juga bersinar sebagai Top 3 dengan kategori *SQ Award Golden*.

Pada tahun 2017 penilaian SQA didasarkan pada penilaian yang dihitung berdasarkan riset nasional *Service Quality Indeks* (SQI) yang dibagi menjadi 50 kategori pemenang. Survey dilakukan kepada pelanggan yang menikmati pelayanan dalam waktu enam bulan terakhir di 4 (empat) kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Medan dan Semarang.

Dengan metode *interview* tatap muka kepada lebih dari 3500 responden, SQI mengukur persepsi pelanggan mengenai *Perceived Service Quality* (PSQ) atau persepsi pelanggan terhadap layanan yang mereka nikmati dan *Perceived Service Value* (PSV) atau persepsi pelanggan mengenai kesetaraan uang yang mereka keluarkan dibandingkan dengan layanan yang mereka nikmati.

Pencapaian ISO dan SQA bagaimanapun merupakan amanah dan tanggung jawab moral yang harus dijaga oleh setiap elemen pelayanan di lingkungan CMNP Group. Kita mesti bisa bahu-membahu menjalankan amanah dengan baik, jika kita punya komitmen untuk meningkatkan level pelayanan itu. (Af)



Wakil Dirut CMNP Fitria Yusuf (paling kanan) foto bersama dengan para pemenang SQA 2017

Pentingnya ISO

Memiliki Sertifikat ISO berarti memiliki kemungkinan lebih besar untuk memenangkan kompetisi pasar. Hal itu disebabkan karena adanya jaminan kualitas dari produk atau jasa yang ditawarkan, serta kepercayaan konsumen akan layanan yang diberikan. Memiliki Sertifikat ISO juga masih terdapat beberapa keuntungan lain seperti:

1 Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan Serta Kepercayaan Pelanggan

Dengan menerapkan sistem manajemen mutu, sebuah perusahaan akan dapat menjamin kredibilitas mereka. Yang dimaksud kredibilitas di sini adalah kendali proses dan prosedur sebuah perusahaan dimana memastikan apabila terdapat sesuatu yang tidak beres makaantisipasi akan dilakukan dengan cepat. Pada akhirnya kredibilitas ini akan menghasilkan nilai positif yang dapat mendukung kepuasan pelanggan.

2 Jaminan Atas Kualitas dengan Standar Internasional

Untuk mendapatkan Standardisasi ISO sebuah perusahaan harus melalui sebuah siklus pasti yang dikenal dengan PDCA yakni identifikasi, analisa, dan eksekusi sebuah penyelesaian masalah untuk menjamin mutu internasional. Siklus atau prinsip ini adalah prinsip internasional yang juga diterapkan di segala jenis industri.

3 Menghemat Biaya

Standar ISO akan memungkinkan suatu perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen khusus yang membantu mereka untuk mengetahui kinerja perusahaan secara menyeluruh. Jika ada indikasi bahwa produk akan gagal atau kinerja perusahaan menurun makaantisipasi akan segera dilakukan. Hal itu juga secara tidak langsung berarti mencegah kemungkinan pemborosan anggaran terkait produk atau kinerja yang buruk tersebut.

4 Mengoptimalkan Kinerja Karyawan

Kembali kepada prinsip manajemen mutu, semua prinsip tersebut ditetapkan untuk dapat diikuti oleh seluruh karyawan dari level staf hingga level eksekutif dalam sebuah perusahaan. Hal ini akan memacu para karyawan untuk dapat menjaga kualitas, efisiensi, serta produktivitas mereka dalam standar ISO yang telah ditetapkan sebelumnya.

5 Meningkatkan Image Perusahaan

Salah satu keuntungan paling jelas dari perusahaan yang telah mendapatkan Sertifikat ISO adalah tentunya *image* atau *brand* perusahaan akan menjadi jauh lebih positif.

OPINI

CMNP belum lama ini meraih Sertifikat ISO 9001 : 2015 bidang Penyedia Pelayanan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Bagaimana tanggapan Anda?



Rika Indriansyah
(Staf Keuangan CPI)

Pencapaian tersebut diharapkan dapat diikuti jejaknya oleh entitas anak. *Bravo* CMNP!

Nur Rokhimin Utomo
(Kasi Sarana Prasarana Gerbang Tol CMNP)

Sertifikat tersebut merupakan bukti kerja keras dan kerja cerdas yang dilakukan oleh semua lini operasional CMNP.



Nitami Citra
(Petugas Pengumpul Tol CPI)

Selamat untuk CMNP, semoga selalu mampu meningkatkan pelayanan pengguna jalan.

Andi Satya Nugraha
(Junior Auditor SPI CMNP)

Sertifikat ISO bukan hanya secarik kertas tetapi standarisasi kerja agar sistem operasional bisa berjalan secara teratur dan disiplin.



Ali Subarkah
(Kasi Pelayanan Lalin CMNP)

Sertifikat ISO yang diraih CMNP adalah bentuk pengakuan dari masyarakat selaku *stakeholder* atas pelayanan yang sudah kita berikan.

Daud Lofty Silaen
(Marketing Manager GI)

Sertifikat tersebut mesti dapat diterapkan secara konsisten, agar dapat mendukung merealisasikan sasaran mutu yang ditargetkan.





PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

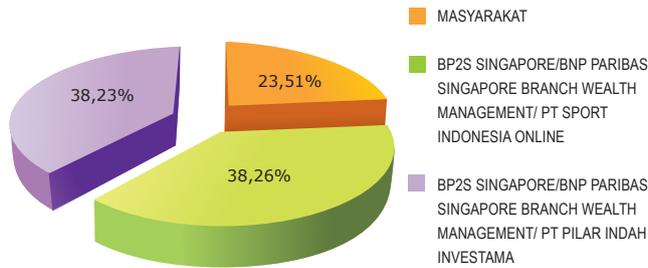
Congratulations

**Selamat dan sukses atas diraihnya *Service Quality Award 2017*
kategori *Toll Roads* oleh PT Citra Margatama Surabaya**

**Semoga prestasi tersebut dapat dipertahankan dan menjadi
inspirasi bagi segenap jajaran CMNP Group untuk berkarya lebih baik**

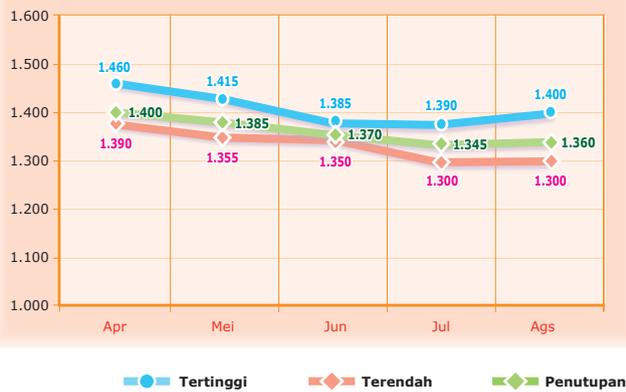


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP DI ATAS 5%
Periode 31 Agustus 2017

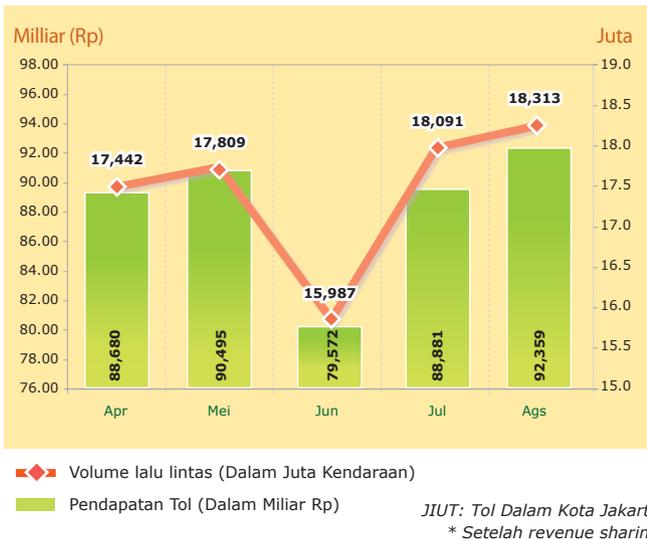


Sumber : PT KSEI dan PT Raya Saham Registra

PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp)
Periode April - Agustus 2017



VOLUME LALU LINTAS JIUT & PENDAPATAN CMNP*
Periode April - Agustus 2017



ANALISA SAHAM CMNP
Periode April - Agustus 2017

APRIL – Pilkada DKI yang berjalan aman menjadi katalis positif bagi pergerakan IHSG, sehingga investor tak mengalami kekhawatiran terhadap gejolak di pasar modal. IHSG cenderung mengalami aksi ambil untung. Pada perdagangan April IHSG ditutup melemah yang mempengaruhi harga saham CMNP yang ditutup di posisi Rp1.400/ lembar saham.

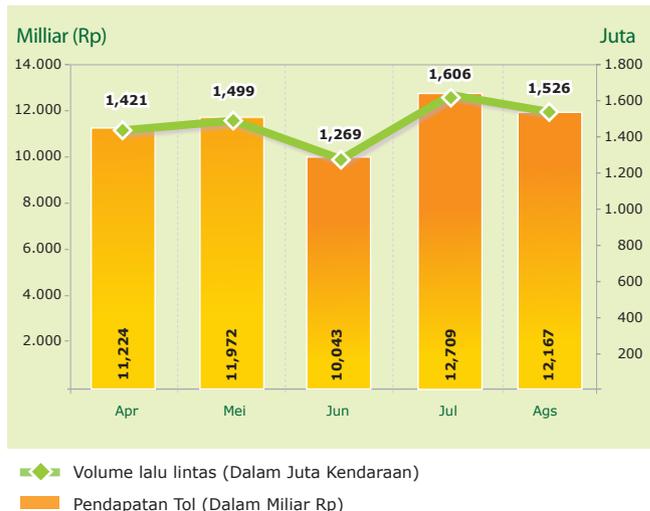
MEI – Akumulasi sentimen negatif bayangi laju IHSG. Dari dalam negeri, proyeksi inflasi yang tinggi pada bulan puasa dan lebaran menjadi salah satu faktornya. Dari luar negeri, akibat pengaruh melemahnya bursa saham Asia/Global, menyusul kebijakan Presiden Trump yang kembali melakukan kontroversi dengan meninggalkan pertemuan G7 di Sisilia. Pada Penutupan Mei, IHSG kembali di zona merah. Hasil RUPST Perseroan pada 30 Mei belum bisa mendongkrak saham CMNP yang kembali melemah di posisi Rp1.385/ lembar saham.

JUNI – Laju IHSG bervariasi pada perdagangan saham jelang lebaran, tapi mampu berbalik arah ke zona hijau karena belum banyak sentimen pelaku pasar menyambut rilis data baru usai lebaran. IHSG diyakini akan melaju karena ada beberapa sentimen yang bisa mendorong IHSG, diantaranya pemberian status *investment grade* oleh *Standard and Poor's* dan program Pengampunan Pajak. Pada penutupan Juni, IHSG menembus rekor baru, karena melonjaknya harga saham kapitalisasi besar dan lapis kedua di BEI. Sayangnya hal tersebut tidak diikuti saham CMNP yang ditutup melemah di posisi Rp1.370/ lembar saham.

JULI – IHSG berada di zona hijau pada perdagangan saham usai lebaran yang didorong oleh aksi beli investor asing dan antisipasi pelaku pasar terhadap kinerja keuangan kuartal II 2017. Setelah bulan lalu *Standard and Poor's* menaikkan ranting Indonesia ke *investment grade*, disusul kemudian *Moody's* meningkatkan peringkat bank di Indonesia menjadi positif. Pada penutupan perdagangan, IHSG bergerak positif tapi belum mengangkat saham CMNP yang ditutup melemah di posisi Rp1.345/ lembar saham.

AGUSTUS – Pada awal Agustus IHSG kembali menguat, sesuai hasil data yang dirilis Badan Pusat Statistik bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada semester I/2017 mencapai 5,01%. Angka ini berdasarkan pertumbuhan ekonomi triwulan I/2017 sebesar 5,01% dan nilai yang sama pada triwulan II/2017, sehingga mendorong sentimen positif bagi IHSG. Namun pada akhir Agustus, IHSG kembali di zona merah, karena investor asing masih melakukan aksi jual meski terbatas dan tidak adanya sentimen positif dalam negeri. Pelemahan IHSG tidak pengaruh saham CMNP yang ditutup menguat di posisi Rp1.360/ lembar saham.

VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS
Periode April - Agustus 2017



Praktik ISO 9001:2015

Menjaga Kualitas Pelayanan



Ali Basya, Manajer Satuan Pengawasan Intern

Pelayanan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc memasuki babak baru. Jika selama ini berpacu dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana dipersyaratkan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), maka mulai 24 Agustus 2017 ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit/Jembatan Tiga itu resmi menaikkan standar pelayanannya, setelah berhasil meraih Sertifikat ISO 9001-2015 dari TUV Rheinland, sebuah lembaga sertifikasi ternama yang berpusat di Jerman.

diperbaiki, dikembangkan, dijalankan dan dipatuhi secara konsisten. Nah, melalui Sertifikat ISO itulah hal-hal tersebut memungkinkan diakomodir. Jika sistem dijalankan dan diawasi sesuai *Standar Operating Procedures* (SOP), maka 90% operasional akan aman. Sebaliknya jika tidak dijalankan dengan baik, siapa yang bisa menjamin aman? Apalagi pelayanan jalan tol merupakan urat nadi yang menentukan kelangsungan dan pengembangan Perseroan.

Pada bidang apakah Sertifikat ISO yang diraih CMNP tersebut?

Sertifikat ISO yang diraih CMNP adalah bidang *Services Provision on Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road* atau Penyediaan Pelayanan pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.

Apa saja yang dipersiapkan hingga Sertifikat ISO tersebut diperoleh?

Pertama, kami perlu mempersiapkan sistem dan standarisasi SOP berbasis

Apa sesungguhnya urgensi Perseroan mendapatkan Sertifikat ISO tersebut? Bagaimana pula implementasinya? Berikut petikan wawancara redaksi CMN dengan Ali Basya Manajer Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang juga berperan sebagai Manajemen Representatif

CMNP dalam penyelenggaraan Sertifikasi ISO tersebut.

Apa urgensi Perseroan mendapatkan Sertifikat ISO?

Sebenarnya Sertifikat ISO bukanlah hal yang utama. Yang paling diperlukan adalah bagaimana sistem operasional senantiasa

ISO. SOP ini harus mencerminkan urutan kerja, internal kontrol dan pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap pemangku jabatan. Sistem dan SOP yang telah kami siapkan tersebut kemudian mendapatkan *review* dari *Central System Consultant* untuk dibuatkan *Company Manual* Pelaksanaan Tugas Pengumpulan Tol dan Patroli Jalan Tol yang merupakan dua bidang pelayanan utama yang ditarget mendapatkan ISO. Baru pada tanggal 14-15 Agustus 2017 dilakukanlah audit secara intensif dari TUV Rheinland, sebelum akhirnya diterbitkan Sertifikat ISO.

Kepada siapa saja audit tersebut dilakukan?

Berdasarkan tinjauan Bisnis Proses Manajemen (BPM), unit-unit kerja tersebut dibagi menjadi 3 bagian proses yaitu Proses Manajemen, Proses Utama dan Proses Penunjang. Audit sertifikasi tidak hanya dilakukan pada Departemen Pengumpulan Tol dan Departemen Pelayanan Lalu-lintas sebagai Proses Utama dalam lingkup kerja yang disertifikasi, tetapi juga pada beberapa departemen *supporting* pada Divisi Manajemen Gerbang Tol seperti Departemen Pengawasan Transaksi dan Sarana Gerbang Tol serta Departemen Sarana dan Prasarana Gerbang Tol.

Pada Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, departemen *supporting* adalah Departemen Pemeliharaan serta Departemen Perencanaan dan Pengendalian. Audit juga dilakukan pada Divisi Umum terkait pengadaan barang dan jasa, Divisi SDM terkait perencanaan pelatihan berdasarkan matrix kompetensi serta Divisi SPI selaku Manajemen Representatif

yang bertanggungjawab terhadap perencanaan, penerapan dan pengawasan sistem ISO di CMNP.

Bagaimana hasil audit tersebut?

Dari hasil audit yang dilakukan TUV Rheinland, terdapat 3 temuan *Non Conformities*, namun berada pada rangkaian prosedur yang berbeda, sehingga masuk ke dalam kategori temuan minor. Hal tersebut masih wajar, apalagi temuan itu bisa segera diperbaiki. Atas pencapaian yang baik tersebut, pada akhirnya mengantarkan Perseroan memperoleh Sertifikat ISO.

Setelah Sertifikat ISO didapat, langkah apa yang dilakukan?

Sertifikat ISO yang diraih oleh CMNP tidak hanya merupakan pengakuan resmi dari lembaga sertifikasi yang

proses (laporan-laporan baik dalam bentuk *checklist*, form isian maupun laporan kegiatan) sebagai internal kontrol dari pemangku jabatan di atasnya.

Sedangkan Audit Proses untuk melihat secara langsung (sidak) apakah prosedur kerja dan instruksi kerja diimplementasikan secara berurutan dan berkelanjutan.

Agar implementasi ISO lebih maksimal, perlu peran serta para pejabat operasional untuk memastikan sistem dan proses pada manajemen mutu yang ada di unit kerjanya dilakukan dengan baik sesuai SOP yang disepakati, sebelum Audit dilakukan oleh pihak SPI. Hal ini cukup beralasan, mengingat Sertifikat ISO yang berlaku selama 3 tahun tersebut, setiap tahunnya akan diaudit kembali



Salah satu Praktik ISO: Briefing K3 oleh Tim HSE



Agar implementasi ISO lebih maksimal, perlu peran serta para pejabat operasional untuk memastikan sistem dan proses pada manajemen mutu yang ada di unit kerjanya dilakukan dengan baik sesuai SOP yang disepakati

memiliki reputasi, tetapi sekaligus merupakan amanah. Pencapaian ini seyogyanya dapat dijalankan dengan sepenuh hati dan konsisten oleh segenap pemangku jabatan yang terkait. Ruang lingkup proses pelaksanaan pekerjaan, sasaran mutu dan *activity plan* yang sudah ditetapkan, mesti dapat dipenuhi.

Untuk memastikan sistem manajemen mutu tersebut berjalan dengan baik, akan dilakukan pengawasan dengan cara melakukan audit yang berkelanjutan oleh Divisi SPI, targetnya 3 kali dalam satu tahun. Audit yang dilakukan adalah: Audit Sistem yaitu untuk melihat apakah prosedur, instruksi kerja dan rencana kerja diimplementasikan dengan baik, termasuk bukti-bukti

melalui *Surveillance Audit* oleh TUV Rheinland. Audit tersebut akan merekomendasikan apakah Perseroan masih tetap layak menggunakan hak Sertifikat ISO atau malah dicabut.

Apa harapan Bapak kepada seluruh PIC yang mengawal Sertifikat ISO?

Saya berharap seluruh PIC terus konsisten melaksanakan proses pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP, termasuk konsisten dalam pemenuhan sistem administrasi dan pelaporannya dengan baik. Koordinasi lintas unit perlu ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu dengan semangat kebersamaan dan kesatuan *corp* yang utuh. Dengan demikian, kualitas pelayanan jalan tol dapat terus terjaga. (af)



Perayaan HUT Ke-72 RI di Kolong Tol

Bukan Sekedar Permainan

Merayakan HUT RI dengan mengikuti aneka lomba sudah menjadi tradisi. Tak terkecuali bagi warga RW 08, 09, 10 dan 12 Kelurahan Warakas. Difasilitasi tempat dan ratusan hadiah oleh CMNP, puluhan warga yang berdomisili di koridor tol itu antusias bersih-bersih kolong tol, sebelum aneka lomba permainan tersebut digelar.

lagi dengan Lomba Balap Karung Gaya Baru. Uniknya lomba ini mengharuskan peserta mengurung badannya dengan karung dan mengenakan helm di kepala mereka. Kelucuan terjadi saat mereka lari tunggang langgang, sehingga diantara mereka satu per satu jatuh bergelimpangan, berguling-guling hingga mencapai garis *finish*.

Hentakan musik India menggema seantero kolong tol kelurahan Warakas, Kamis (17/8), mengiringi kesibukan panitia menyiapkan lomba dan mengatur puluhan peserta Lomba Balap Karung. Riu rendah suara tepuk tangan dan teriakan dukungan penonton memacu adrenalin mereka untuk menjadi yang tercepat di garis *finish*. Sepanjang hari itu suasana semakin seru, ketika orang tua, remaja hingga anak-anak unjuk kebolehan pada lomba Makan Krupuk, Joget Balon, Kelereng Sendok, Memasukan bendera ke dalam botol,

Mengambil uang dari buah pepaya dengan mulut, hingga Lomba Bola Daster yang menggelikan. Bagaimana tidak, seluruh pemain adalah kaum adam yang sengaja mengenakan baju daster dengan *make up* tebal ala ibu-ibu. Belum lagi kelucuan ulah mereka saat memainkan bola yang mengandung gelak tawa sepanjang pertandingan.

Pertandingan Futsal juga menjadi alternatif lomba yang tak kalah menarik. Keseruan terjadi sepanjang babak-babak yang digelar, sebelum akhirnya ditemukan juaranya. Lain

Sepanjang tahun, lomba tujuh belasan dilaksanakan di gang sempit. Ruang yang tersedia sangat terbatas. Jenis lomba dan peserta lomba nggak banyak. Hadiahnya pun ala kadar. Nggak seperti sekarang



Penjurian Lomba Lingkungan

Pemenang Lomba Lingkungan

Acara yang dinanti-nanti pun tiba. Panjat Pinang menjadi penutup dari rangkaian lomba permainan. Puluhan hadiah menarik seperti peralatan rumah tangga, barang elektronik hingga sepeda gunung, menjadi daya tarik tersendiri. Ratusan warga memadati area dan satu-demi satu group peserta lomba, saling unjuk kekuatan stamina dan strategi Panjat Pinang, hingga akhirnya mengukuhkan RT 10/12 menjadi sang pemenang.

Ketua RT 03/12 Subandi mengapresiasi CMNP yang mengizinkan perayaan HUT Ke-72 RI digelar di kawasan bawah kolong tol. Apalagi perusahaan jalan tol ini menyiapkan begitu banyak hadiah. "Sepanjang tahun, lomba tujuh belasan dilaksanakan di gang sempit. Tahulah mas namanya saja gang, ruang yang tersedia sangat terbatas. Jenis lomba dan peserta lomba nggak banyak. Hadiahnya pun ala kadar. Nggak seperti sekarang," ujar Subandi.

Malam Pemberian Hadiah

Sebelum penyelenggaraan aneka lomba tujuh belasan di atas, lomba tingkat kelurahan Warakas sudah lebih dulu di gelar. Sebut saja Lomba Senam Maumere, Lomba Lingkungan, Lomba Administrasi PAUD dan Lomba Tumpeng.

Pengumuman pemenang dan pemberian hadiah, digelar pada puncak Syukuran HUT RI di depan Kantor Kelurahan yang dihadiri oleh ratusan warga Warakas. Mereka tumpah

memadati arena. Pada kesempatan itu Lurah Warakas Sri Suhartini, Ketua LMK Zaenal Arifin dan Sekretaris Perusahaan CMNP Sofia Katili berkenan memberikan hadiah.

Upaya CMNP yang *men-treatment* khusus RW Binaan yaitu RW 08, 09, 10 dan 12 dalam Lomba Lingkungan tidaklah sia-sia, karena berhasil mengantarkan RW 08 menjadi juara ketiga. Juara pertama dan kedua lomba ini, masing-masih diraih oleh RW 011 dan RW 07.

Penyuluhan Narkoba di Kolong Tol

Tidak melulu urusan lomba, CMNP juga peduli terhadap keresahan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat koridor Rumijatol, yaitu maraknya penyalahgunaan narkoba, yang ditandai dengan penangkapan bandar dan pengguna narkoba di RT 11/12 belum lama ini.

Seperti gayung bersambut, CMNP bekerjasama dengan Kelurahan Warakas dan BNN DKI Jakarta berhasil menggelar Penyuluhan Bahaya Narkoba, bertempat di kolong tol RW 012, Jum'at (25/8). Acara yang mengambil tema "Selamatkan Keluarga dari Bahaya Narkoba" itu menghadirkan Sayyid Aranjaya, seorang Penyuluh dari BNN Provinsi DKI Jakarta. Sebanyak 200 peserta yang berasal dari perangkat RT, RW, Karang Taruna, Alim Ulama, Tokoh Masyarakat dan warga kelurahan Warakas, sangat

Warga hendaknya lebih waspada dan dapat berperan aktif memerangi peredaran narkoba, termasuk tidak ragu-ragu lagi melaporkan kepada BNN manakala mendapati aktivitas penyalahgunaan narkoba di Rumijatol dan sekitarnya

antusias mengikuti penyuluhan, terlebih panitia menyiapkan juga sejumlah *doorprize*.

Sofia Katili dalam sambutannya mengapresiasi kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba. Sofia juga berharap pasca penyuluhan, warga hendaknya lebih waspada dan dapat berperan aktif memerangi peredaran narkoba, termasuk tidak ragu-ragu lagi melaporkan kepada BNN manakala mendapati aktivitas penyalahgunaan narkoba di Rumijatol dan sekitarnya. (ms)



CMNP yang diwakili Suarmin Tioniwar dan Feisal Hamka menerima penghargaan dari Majalah Forbes Indonesia

CMNP Raih 2 Penghargaan Forbes Indonesia

CMNP berjaya di ajang Forbes Indonesia dengan menyabet 2 (dua) penghargaan sekaligus, yaitu *Best of The Best Awards 2017* dan *Trifecta Awards*. Inilah puncak pencapaian CMNP selama lima tahun terakhir penyelenggaraan acara bergengsi tersebut.

New York Amerika Serikat tersebut merupakan pemberian apresiasi kepada perusahaan-perusahaan terbaik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). "Semua perusahaan yang masuk Top 50 telah menunjukkan kinerja jangka panjang yang gemilang, di tengah industri yang mengalami penurunan. Mereka mampu menghindari dampak negatif dan atau berhasil menciptakan peluang bisnis yang baru," jelas Justin Doebele, Chief Editorial Advisor of Forbes Indonesia.

Peringkat CMNP pada Ajang "Best of The Best Award" Forbes Indonesia Tahun 2013 – 2017

Tahun	Peringkat
2013	32
2014	Keluar dari Top 50
2015	28
2016	37
2017	33

Best of The Best Awards 2017 and Gala Dinner 2017 adalah ajang dimana para petinggi dan pelaku bisnis berbagai perusahaan berkumpul untuk meraih Top 50 perusahaan terbaik di Indonesia. Pada malam itu tidak kurang 400 orang termasuk awak media hadir mengikuti acara yang berlangsung di Shangri-La Hotel Jakarta, Kamis (19/10). Diantara para undangan tampak manajemen CMNP Group yaitu Suarmin Tioniwar dan Feisal Hamka.

Penghargaan dari majalah bisnis dan finansial yang bermarkas di

Pencapaian CMNP tersebut merupakan perbaikan peringkat dari tahun sebelumnya dan sekaligus mengukuhkan prestasi terbaik CMNP selama lima tahun terakhir

Memasuki tahun ketujuh penyelenggaraan, penghargaan "Best of The Best Awards 2017" telah menjadi barometer kesuksesan bagi banyak perusahaan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan pemenang, dipilih melalui proses seleksi yang sangat ketat berdasarkan matriks perhitungan antara lain: pertumbuhan pendapatan dan laba bersih per lembar saham (EPS), perolehan rata-rata *Return On Equity* (ROE) selama lima tahun terakhir, termasuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik.



Mendapatkan *Trifecta Awards* merupakan anugerah yang luar biasa, karena kita bisa sejauh ini mempertahankan kinerja perusahaan di tengah kerasnya persaingan

Dua Penghargaan

Jika tahun sebelumnya CMNP merupakan satu-satunya Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang berhasil menembus Top 50 perusahaan terbaik, maka pada tahun ini PT Jasa Marga (Persero) Tbk berhasil masuk kembali di deretan Top 50 dan menembus peringkat ke 13, meninggalkan CMNP yang ada di posisi 33. Meskipun demikian, pencapaian CMNP tersebut merupakan perbaikan

peringkat dari tahun sebelumnya yang harus puas di posisi ke 37 dan sekaligus mengukuhkan prestasi terbaik CMNP selama lima tahun terakhir dengan mendapatkan *Trifecta Awards 2017*, karena berhasil mempertahankan *Best of The Best Awards* selama tiga tahun berturut-turut.

Keberhasilan CMNP mendapatkan *Trifecta Award 2017* malam itu menjadikan satu-satunya BUJT yang memperoleh penghargaan khusus, bersama 3 (tiga) perusahaan lain yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.

Direktur CMNP Suarmin Tioniwar mengungkapkan rasa syukur dan bangganya atas pencapaian terbaik CMNP tersebut, mengingat ajang ini mengkompetisikan kinerja semua bidang bisnis di Indonesia. "Mendapatkan *Trifecta Awards* merupakan anugerah yang luar biasa, karena kita bisa sejauh ini mempertahankan kinerja perusahaan di tengah kerasnya persaingan," jelas Suarmin.

Pernyataan tersebut cukup realistis, mengingat banyak pemenang tahun lalu berguguran dan keluar dari Top 50, digantikan wajah-wajah baru, seperti Indoritel Makmur Internasional, Link Net, Plaza Indonesia Realty, Siloam International Hospitals, Wijaya Karya Beton dan lain-lain.

Investasi jalan tol yang bersifat jangka panjang dengan berbagai tantangan yang luar biasa, membutuhkan perusahaan yang teruji dan berdaya tahan. Dua penghargaan dari Majalah Forbes Indonesia yang baru saja diraih CMNP, tentu saja menjadi "lecutan" bagi seluruh manajemen dan karyawan CMNP Group untuk selalu membudayakan kinerja unggul dengan mencetak kinerja terbaiknya. (mr)

The Top 10 Companies For 2017 Best of The Best Awards

1. Indoritel Makmur Internasional
2. Link Net
3. Pembangunan Perumahan
4. Plaza Indonesia Realty
5. Ciputra Development
6. Japfa Comfeed Indonesia
7. Bumi Serpong Damai
8. Media Nusantara Citra
9. Siloam International Hospital
10. Sumber Alfaria Trijaya





PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Congratulations

Selamat dan sukses atas diraihnya *Best of The Best Awards 2017* dan *Trifecta Award 2017* oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Semoga prestasi tersebut dapat dipertahankan dan menjadi inspirasi segenap jajaran CMNP Group untuk berkarya lebih baik





Solidaritas Untuk Rohingya – Dewan Syuro Rohis CMNP Benny Hakim menyerahkan donasi dari LAZ CMNP, Rohis CMNP dan jama'ah Masjid Nur Siti sebesar Rp 23.617.000,- dan US\$ 100 kepada Anggar Supervisor PKPU, bertempat di Masjid Nur Siti, Jum'at (8/9). Donasi selanjutnya akan disalurkan kepada pengungsi Muslim Rohingya Myanmar.



CMNP Berikan Bantuan 48 Hewan Kurban – CMNP yang diwakili Sekreteris Perusahaan Sofia Katili menyerahkan bantuan 48 ekor kambing kepada Walikota Jakarta Utara Husein Murad di Kantor walikota Jakarta utara, Kamis, (31/8). Bantuan langsung didistribusikan kepada perwakilan 24 RW di wilayah CSR CMNP (Sunter, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Ancol, Pademangan Timur, Penjaringan dan Pejagalan).



CMNP Gelar Pelatihan Komunikasi Efektif – CMNP bekerjasama dengan Tim penggerak PKK Pemerintah Kota Jakarta Utara menggelar Pelatihan Komunikasi Efektif untuk 100 orang guru dan penyuluh kader dan anggota BKB PAUD di 8 kelurahan di Koridor Rumija Tol, bertempat di Kantor Walikota Jakarta Utara, Senin (25/9). Pelatihan yang dibuka oleh Ketua TPPKK Pemkot Jakarta Utara Yeti Husein Murad ini menghadirkan nara sumber Kepala Departemen Komunikasi Korporat CMNP Sholahuddin.



Pembangunan Musholla di Kolong Tol – Pada akhir Agustus 2017, penasehat CMNP Group Mohammad Jusuf Hamka mulai mencanangkan pelaksanaan pembangunan musholla di kolong tol RT 01/07 Kelurahan Papanggo. Keberadaan musholla yang bersebelahan dengan rencana pembangunan RPTRA Warakas tersebut diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan spiritual warga sekaligus bagian dari pengamanan Rumijato.



CW, GI dan CMS Berikan Bantuan Hewan Kurban – Menyambut Hari Raya Idul Adha 1438 H PT Citra Wasphtowa (CW) bersama PT Girder Indonesia (GI) menyerahkan bantuan 13 ekor kambing kepada pengurus masjid dan Musholla, serta intansi terkait yang berada di



koridor pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari, Jum'at (21/9). Dalam kesempatan lain CMS juga memberikan bantuan 7 ekor kambing kepada 7 kecamatan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo, Jum'at (1/9).



Sepatu Baru Amir di Pintu “E-Toll”

oleh: Rhenald Kasali *

Mungkin beginilah respon sebagian orang saat diwajibkan melakukan sesuatu yang baru. Termasuk pembayaran non tunai, menggunakan helm (bagi pemotor) atau sabuk pengaman (pengemudi mobil), menyalakan lampu (sepeda motor) saat mengemudi, mengikuti aturan *three in one* dan seterusnya.

Amir, 20 tahun yang lalu, masih duduk di kelas satu SMP. Hari pertama masuk sekolah, Amir gelisah. Mukanya masam. Teman-temannya, selain anak kompleks tentara yang menjadi tetangganya di seberang sekolah, terlihat menjauh. Wali kelas yang menyapanya tidak disambut hangat. Tak banyak yang tahu hari itu Amir memakai sepatu baru. Namun berbeda dengan sepatu baru yang dipakai teman-temannya, sepatu Amir adalah pilihan ibu. Ia kesal bukan karena modelnya, melainkan karena yang memutuskan untuk memakainya orang lain. Dalam hal ini Amir menyalahkan ibunya. Tak enak melawan ibu, Amir pun melimpahkan kekesalan dan rasa sakitnya pada guru dan teman-teman terdekatnya. Amir marah-marah, bicaranya tak enak didengar.

Psikologi Permulaan

Bersimpuh di pusara ibunda, Amir sesenggukan menanggapi perbuatannya 20 tahun lalu. Amir kini adalah dosen di sebuah sekolah bisnis yang mengajarkan

cara membesarkan start-up. Ia selalu berpesan pada mahasiswanya, “ingat ya, yang susah itu selalu hanya awalnya saja.” Entah dari mana literturnya, ia menyebutnya sebagai Psikologi Permulaan.

“Setiap permulaan itu pasti mengalami kesulitan. Saya 20 tahun yang lalu pun merasakan, saat dipaksa ibu memakai sepatu baru, sakitnya minta ampun. Belakangan saya jadi tahu bahwa sepatu baru yang pas di kaki awalnya memang menyakitkan. Ini saya pakai sepatu yang dari awal sudah enak, ternyata yang enak itu malah kelonggaran, jalannya jadi kurang gagah.”



Amir lalu melanjutkan kuliahnya sambil bercerita tentang seseorang juragan sapi yang punya bisnis pemotongan hewan di Ujung Aspal Bekasi. “Pak Sanin,” lanjutnya, “adalah pengusaha ternak potong terbesar di Jabodetabek. Namun masalahnya, sedari muda sampai sekarang, ia harus bekerja dari jam 8 malam hingga pukul 6 di pagi hari”.

Malam hari sapi masuk mesin jagal, lalu dini hari pedagang daging dan bakso sudah antre di rumah pemotongan hewan miliknya. “Tak ada yang memaksa untuk menjadi tukang jagal. Kalau pekerjaan ini

bau, mengantuk dan meletihkan mau menyalahkan siapa? Sakitnya karena kita yang mau sendiri,” ujarnya.

Ia mencontohkan, para pemilik mobil yang berceletoh di media sosial tentang antrean di pintu tol. “Dikasih yang lebih bagus mereka melawan, maunya tetap bayar tunai di antrean yang semakin panjang. Sebentar mereka mempersoalkan kartu yang tidak lancar, padahal mereka pinjam sama mobil di belakangnya sehingga yang lain terganggu.”

“Lalu ada yang mempersoalkan Undang-undang. Katanya alat pembayaran yang sah hanya Rupiah. Padahal uang elektronik itu juga Rupiah. Ada lagi yang mempersoalkan tenaga kerja yang bakal menganggur. Padahal sebagian dari mereka bakal pindah ke *control room* yang tak lagi harus menghisap karbon knalpot tuan-tuan besar yang duduk manis di dalam mobil. Mereka marah karena, ‘sakitnya’ dipaksa orang lain,” tambahnya.

Mereka memilih untuk memilih sendiri, bukan dipaksa. Adalagi yang mengatakan sosialisasi kurang. Duh, kemana aja sih? Pembayaran nontunai sudah ada sejak tahun 2009 dan terlalu jelas terpampang di pintu tol. Amir melanjutkan teorinya. “Pertama, tak ada permulaan yang mudah. Kedua, selalu ada yang mengompori agar kita beramai-ramai tak melanjutkan usaha kita. Lihat saja orang-orang yang sok jadi pahlawan di gerakan non tunai.”

Mereka mengompori bahwa akan ada banyak orang bakal kena PHK, walau operatornya sudah bilang tak ada PHK. Ketiga, efeknya akan berbeda antara dipaksa dengan mau sendiri. “Idealnya memang kita melakukan sesuatu itu suka rela, tidak perlu dipaksa-paksa. Jadi seperti juragan sapi dalam cerita Amir tadi. Kalau sakit, mau komplain sama siapa? Wong maunya sendiri kok!”

Namun, kadang saya berpikir sebaliknya. Katanya dalam hal tertentu negara memang harus intervensi. Sebab kita ini bukan negara liberal yang semau-maunya. Pembayaran elektronik sudah ada sejak tahun 2009. Tetapi proses perpindahannya sangat lamban. Sampai awal tahun 2017 diperkirakan kurang dari 20 persen kendaraan yang sudah menggunakannya.

Sebagai pengguna jalan tol dan sudah lama memakai jalur non tunai, saya sih senang-senang saja. Sejak awal menggunakannya, kendaraan yang saya tumpangi selalu bablas, sementara ratusan mobil lainnya memilih antre di jalur pembayaran tunai. Kata sebagian orang, uang mereka terbatas. Tetapi kalau saya lihat merek mobil dan penumpangnya, saya sungguh tak percaya. Terlihat mereka mampu. Saya tak tahu persis mengapa mereka tak bisa melihat ada jalur lewat yang tak perlu mengantre. Nah begitu "dipaksa" harus pindah non tunai (bukan non Rupiah lho!) keluarlah letupan-letupan itu.

Ini persis cerita Amir tadi. Dongkol sama ibunya (dalam hal ini kebijakan non tunai ditetapkan oleh Kepmen PUPR dan Bank Indonesia), orang-orang yang dipaksa itu menyalahkan teman terdekatnya (dalam hal ini operator jalan tol).

Mungkin Amir ada benarnya. Kita berada di depan pintu gerbang perubahan yang amat besar. Makanya disebut *disruption*. Ini adalah inovasi besar yang menyebabkan segala hal yang kita lakukan di masa lalu menjadi ketinggalan jaman. Ditinggalkan karena tak bisa memenuhi tuntutan baru. Bahkan disertai kekacauan kalau kita melawannya.

Jalan-jalan tol baru, uang elektronik, bandara dan terminal baru, jalur kereta api dan jenis-jenis kereta baru, belanja dan mal *online*, taxi *online*, semua diikuti dengan perubahan besar perilaku dan tuntutan baru. Satu pekerjaan hilang, banyak pekerjaan baru yang lebih manusiawi muncul. Kata Psikolog *cyber* Mary Aiken, sejak dulu hidup kita diperkaya dan dipoles oleh teknologi. "Namun tak ada yang menimbulkan dampak yang lebih besar dari teknologi digital," tambahnya.

Segalanya serba baru. Bagi yang *voluntarily* (karena inisiatifnya sendiri), kesakitan itu bisa dinikmati. Tetapi bagi *laggards* (yang terlambat beradaptasi) atau bahkan yang menolak peradaban baru dan harus dipaksa, sudah pasti berteriak. Dan jangan lupa, selalu ada "kompas" yang memanas-manasi agar kita tidak berubah. Mungkin begitulah Psikologi Permulaan yang barangkali belum ada studinya juga. Entahlah, kita tanya saja pada ahli-ahlinya.

(Sumber: Kompas.com)

* Penulis adalah Praktisi Bisnis dan Guru Besar Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi UI

Husen Murad

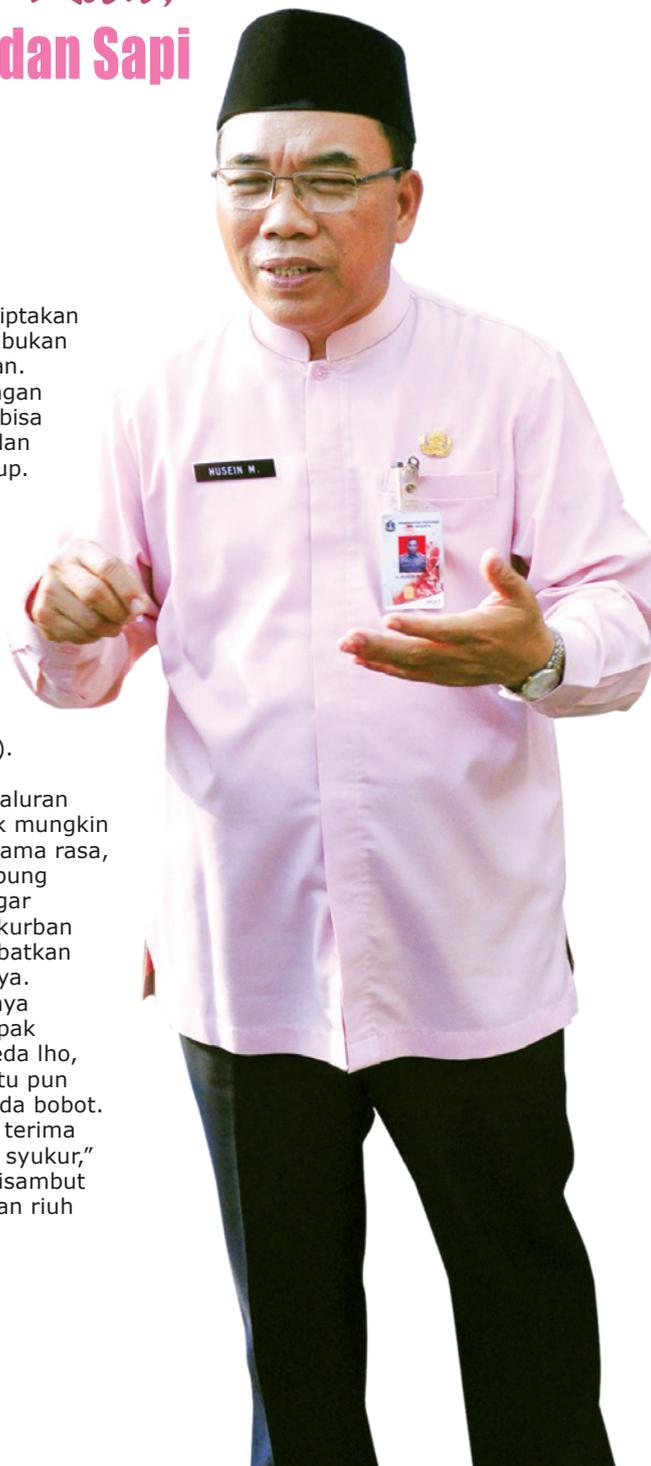
Walikota Jakarta Utara

Antara Kita, Kambing dan Sapi

Tuhan menciptakan perbedaan bukan tanpa alasan.

Karena dengan perbedaan mereka bisa saling melengkapi dan bijak menjalani hidup. Sunatullah yang demikian, dipahami sekali oleh orang nomor satu di Jakarta Utara ini, terutama saat mendistribusikan puluhan hewan kurban di Kantor Walikota Jakarta Utara, Kamis (31/8).

Menyadari penyaluran hewan kurban tidak mungkin dibagi sama rata, sama rasa, pria kelahiran Lampung inipun bertamsil, agar pembagian hewan kurban tidak perlu diperdebatkan ukuran dan bobotnya. "Ternyata tidak hanya saya dan bapak-bapak yang fisiknya berbeda lho, kambing dan sapi itu pun beda warna dan beda bobot. Jadi sebaiknya kita terima saja dengan penuh syukur," jelas Husen yang disambut dengan tepuk tangan riuh hadirin. (Fe)





Sayyid Aranjaya
Penyuluh BNNP DKI Jakarta

Pengalaman **Pertama**

Bagi pria berkacamata ini, memberi penyuluhan di kolong tol Warakas pada Jumat malam (25/8) merupakan pengalaman pertama. Sebelumnya, jangankan berharap, terpikir pun tidak. Maklum selama ini ia terbiasa memberi penyuluhan di tempat-tempat yang resmi ataupun ber AC, seperti di kampus, kantor-kantor perusahaan atau pemerintahan.

Meski awalnya cemas, namun saat menjalaninya, Kepala Seksi bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNP DKI Jakarta ini bisa menikmati. Maklum kolong tol nyatanya tidak seseram yang ia bayangkan. Lokasinya luas, bersih, meski beralas tanah dan agak berdebu. Keramahan dan antusiasme warganya membuat Sayyid semakin semangat. Ia bahkan siap menerima tugas yang sama, di kolong tol yang berbeda. (sam)

Asep Maulana
Juri Lomba Lingkungan

Bikin *Penasaran*

Berangkat dari kecintaannya terhadap lingkungan yang bersih dan indah, membuat Asep Maulana (35) tak kuasa menolak menjadi salah satu juri Lomba Lingkungan dalam rangka HUT RI yang digelar di Kelurahan Warakas Jum'at (11/8). Pemilik rambut gimbal ini pun turun langsung dan cermat menilai setiap gang yang telah bersolek, termasuk di wilayah CSR CMNP.

Penampilannya yang eksentrik itu, tak luput membuat rasa penasaran warga. Dari yang sekedar ingin memastikan keaslian rambutnya, sampai meminta foto bersama. Tak terkecuali seorang ibu hamil yang tiba-tiba menghampirinya, mengelus rambut gimbalnya dan meminta jebolan Pesantren Al-Mukhlisin Ciseeng Bogor ini mengusap perut buncit sang ibu. (ms)





Khusnul Khotimah

Petugas Pengumpul Tol, CPI

Dua *Tips*

Merubah kebiasaan lama bukanlah hal mudah. Penerapan kebijakan transaksi non tunai di gerbang tol mulai Oktober 2017 misalnya, mengundang reaksi pro kontra masyarakat, meski waktu sosialisasi kebijakan ini dinilai cukup.

Adalah Khusnul Khotimah (19), satu diantara sekian petugas yang berhadapan dengan reaksi itu. Sebut saja sikap bandel pengguna jalan yang maksa bayar tunai, memaki atau melontarkan sumpah serapah. Menghadapi reaksi kontra seperti itu, tak membuat Khusnul sakit hati, apalagi menangis. "Saya tak mau terpancing, tetap menghargai dan selalu pasang senyum," ujar Khusnul. Rupanya kedua tips itu membuat gadis manis asal Tegal ini selalu bisa menikmati pekerjaannya. **(sam)**

Rizki Purnama

Peserta TEP

Limpahan Berkah

Ungkapan syukur mengalir deras dari bibir pria kelahiran Padang Panjang Sumatera Barat ini. Bagaimana tidak, Tuhan telah banyak memberi limpahan berkah kepadanya. Sebut saja kesempatan mengikuti *Talent Empowerment Program* (TEP) yang memungkinkan Rizki Purnama (22) menimba banyak pengalaman bekerja di PT Citra Persada Infrastruktur (CPI). Atas ketekunannya, ia pun diganjar *privilege*, hak istimewa menjadi karyawan perusahaan spesialis *Operation and Maintenance* Jalan Tol tersebut.

Rasa syukur itu mencapai puncaknya, ketika upacara wisuda yang digelar di Balairung UI Depok, Sabtu (22/10) lalu, menobatkan anak pertama dari pasangan Syamsuir dan Yetti ini sebagai salah satu Wisudawan Terbaik dari 2.270 wisudawan Politeknik Negeri Jakarta yang dilantik kelulusannya hari itu. Karuan saja, tak hanya Rizki yang haru biru, tetapi kedua orang tuanya yang datang jauh dari Palembang, merasa bangga. **(ms)**





Penandatanganan Bank Garansi – Direktur CMNP Suarmin Tioniwar sedang menandatangani Bank Garansi Kresna Kusumah Dyandra Marga ditujukan kepada PT Waskita Karya Toll Road disaksikan Kepala Cabang BRI Kantor Cabang khusus Jakarta Wahyu Widodo di Gedung Citra Marga, Selasa (15/8).



Penerbitan Co Branding Card Brizzi – Direktur CMNP Suarmin Tioniwar (kanan) menerima replika kartu Brizzi dari Pimpinan BRI, Cabang Jakarta Gading Boulevard Adi Priyamoto dalam acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara CMNP dan Bank BRI tentang Penerbitan Co Branding Card Brizzi di Gedung Citra Marga, Rabu (9/8).



RUPST CMS – Komisaris PT Citra Margatama Surabaya (CMS) Suarmin Tioniwar berjabat tangan dengan Dedi Krisnariawan S selaku Kuasa Pemegang Saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk, usai mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Surabaya, Selasa(18/7). Rapat diantaranya menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.



Penandatanganan Pembiayaan Sindikasi Syariah Tahap 2 Tol Soroja – Dirut Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) Bagus Medi Suarso sedang menandatangani Pembiayaan Sindikasi Syariah Tahap 2 Tol Soreang - Pasirkoja dengan Bank Muamalat dan Asosiasi Bank Daerah (Asbanda) di kantor Asbanda Jakarta, Selasa (1/8).



Peresmian Kantor CKJT – Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) Fitriya Yusuf sedang memotong tumpeng yang menandai diresmikannya Kantor CKJT di Jatinangor Sumedang, Kamis (26/10). Ikut hadir dan menyaksikan acara tersebut, jajaran Direksi Suarmin Tioniwar dan Bagus Medi Suarso serta Bupati Sumedang Eka Setiawan (kedua dari kiri).



Peresmian Podjok Halal – Penasehat CMNP Mohammad Jusuf Hamka sedang melakukan pemotongan pita yang menandai dibukanya Outlet Podjok Halal Sunter Jakarta, Minggu (21/9). Acara peresmian menghadirkan Ustad Adiwarmar Karim dan pimpinan FPI DKI Jakarta Abdul Majid.



FHJT Studi Banding ke KCJ – Sekretaris perusahaan CMNP Sofia Katili (kedua dari kanan) bersama anggota Forum Humas Jalan Tol (FHJT) melakukan studi banding implementasi pembayaran non tunai Kereta Api di Kantor Pusat KCJ Stasiun Juanda Jakarta, Selasa (1/8). Hasil studi ini diharapkan menjadi referensi penting untuk penerapan pembayaran elektronik di jalan tol.



Seminar Layanan Konsultasi Investasi Infrastruktur – Dirut CMNP Shadik Wahono (kiri) menjadi pembicara pada acara Era Digital *Soft Launching* dan Seminar Layanan Konsultasi Investasi Infrastruktur Bidang PUPR di Hotel Mulia Jakarta, Kamis (31/8). Seminar juga menghadirkan nara sumber lain seperti Dirjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR Yusid Toyib dan Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Rosarita Niken.



Transaksi Non Tunai di Gerbang Tol CMNP – CMNP memberlakukan transaksi non tunai di Gerbang Tol Cempaka Putih, Pulomas dan Jatinegara yang dimulai Jum'at, (15/9). Kegiatan tersebut diikuti secara bertahap di gerbang-gerbang tol lain hingga puncaknya mulai 31 Oktober 2017 gerbang tol CMNP diharapkan telah melayani 100% transaksi non tunai.



TEP di Universitas Gajah Mada – Kepala Departemen Komunikasi Korporat CMNP Sholahuddin sedang memberikan kuliah umum tentang *Talent Empowerment Program* (TEP) di hadapan mahasiswa Sekolah Vokasi Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Sipil Universitas Gajah Mada, Yogyakarta Kamis-Jum'at (10-11/8).



Pelatihan Pemeriksaan Visual Jembatan – CMNP menggelar Pelatihan Pemeriksaan Visual Jembatan yang diikuti oleh 40 peserta perwakilan dari CMNP dan entitas anak di Gedung Citra Marga, (25-28/7). Pelatihan untuk mengetahui cara monitoring jalan dan jembatan dengan metode *Bridge Management System* (BMS) ini menghadirkan nara sumber Lanny Hidayat dan Yushar Kadir dari Mektann Babakan Consultan.



Pelatihan Trouble Shooting Gerbang Tol – CMNP menggelar Pelatihan *Trouble Shooting* Operasional Gerbang Tol di Gedung Citra Marga, (1,2,8,9,15,16,22,23/8). Pelatihan sebanyak 5 angkatan yang diikuti oleh 216 peserta dari CMNP dan entitas anak ini menghadirkan nara sumber Heri Wuryanto dari Module Instracs Yasatama dan Hari Susanto dari Link Ace.

Happy di Pulau Pari

Oleh : Bambang Wahyudi*



Ingin refreshing seru dan murah meriah? Pulau Pari bisa menjadi alternatif tujuan liburan anda. Pulau Pari merupakan gugusan pulau dari Kepulauan Seribu bagian utara di Provinsi DKI Jakarta. Pulau yang dihuni penduduk ini merupakan objek wisata bahari yang terkenal karena keindahan alamnya.

Agar tidak repot-repot, saya dan teman-teman memilih menggunakan jasa Agen Travel untuk liburan di Pulau Pari. Bersama 15 orang rekan sekantor, harga paket wisata Pulau Pari selama 2 hari 1 malam dibandrol Rp 300.000 per orang. Paket itu sudah termasuk biaya transportasi kapal motor dari Muara Angke – Pulau Pari (PP), penginapan, konsumsi hingga agenda wisata.

Mengawali Sabtu pukul 05.00 pagi, kami bergegas menuju Pelabuhan Muara Angke dengan Grab Car. Saat matahari mulai terbit, kami diabsen oleh pihak travel dan segera menaiki kapal motor. Sepanjang dua jam

perjalanan, kami puas menikmati birunya air laut yang tenang dan desiran angin yang sejuk. Sesekali kami melintasi gugusan Kepulauan Seribu nan elok, sebelum akhirnya tiba di Pulau Pari dan disambut *Tour Guide* untuk mengantarkan kami ke penginapan.

Sekitar pukul 13.00 setelah isoma kami kembali diantar menuju pelabuhan. Dengan armada perahu kecil, kami dibawa menuju spot *snorkeling*. Mengenakan atribut khusus, satu-persatu kami bersuka cita turun ke laut yang bening untuk bersnorkeling ria. Hamparan terumbu karang dan tarian puluhan ikan warna-warni dapat kami saksikan langsung. Kami pun tak ragu berselfi ria di dasar laut bersama ikan-ikan itu. Bagi yang tidak turun snorkeling, tidak mengapa. Bagi yang nggak bisa berenang, boleh kok sekedar "nyebur" sambil pegangan tali di pinggiran perahu.

Puas dengan *snorkeling* kami masih sempat bermain sepeda di pantai, sambil menikmati pisang dan sukun goreng atau sekedar kopi panas yang banyak dijual di kedai-kedai warga setempat, sebelum akhirnya kami tutup hari pertama dengan agenda *barbeque* di tepi pantai. Hidangan ikan bakar, seperti baronang, tengiri, bawal, cumi-cumi dengan saus sambal kecap yang *yummy*, menggugah selera makan kami. Di sisi kedai sebelah, terdengar hingar bingar suara nyanyian organ tunggal yang tak mengusik kami menikmati angin malam hingga larut.



RESENSI

Judul Film : Justice League
 Sutradara : Zack Snyder
 Penulis skenario : Chris Terrio.
 Pemain : Ben Affleck, Gal Gadot, Ezra Miller, Henry Cavill, Jason Momoa dan Amy Adams.

Ketika Para Superhero Bersatu

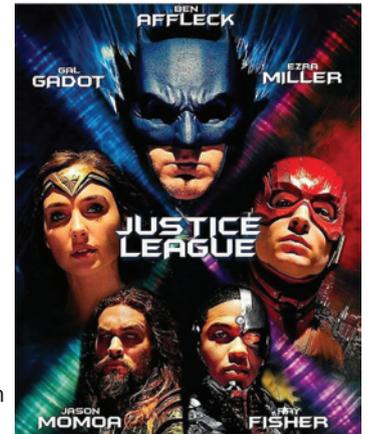
Film *Justice League* mengangkat kisah

berkumpulnya para superhero seperti Superman, Batman, Wonder woman, The Flash, Green Lantern, Aquaman, Arthur Curry dan Cyborg. Mereka harus bergabung untuk bersatu dan mengalahkan kekuatan musuh yang sangat besar dan melindungi peradaban manusia di seluruh dunia.

Para pahlawan terbesar di dunia ini berkumpul dan membentuk *Justice League*, untuk memerangi ancaman di luar kemampuan masing-masing individu. Film ini mengisahkan Darkseid yang berencana menghancurkan bumi dengan peledak oleh sebuah sinar yang akan memindahkan Apokolips ke bumi.

Hal ini berawal ketika seorang penjahat berniat ingin menemukan Mother Box dan membawanya ke bumi. Para superhero gigih berjuang keras untuk menemukan kotak tersebut agar tidak jatuh ke tangan musuh.

Seorang penjahat kelas kakap bernama Steppenwolf mengetahui bahwa kotak yang selama ini ia cari ternyata berada di bumi. Steppenwolf merupakan paman dari Darkseid. Dia adalah penjahat paling kuat yang pernah muncul di dunia. Akhirnya Steppenwolf memutuskan menemukan kotak itu dan menginginkan kekuatan luar biasa untuk menghancurkan para superhero dan peradaban di bumi.



Hari kedua di Pulau Pari kami diajak menikmati Sunrise di Pantai Pasir Perawan yang tak kalah menakjubkan. Saat mentari menampilkan diri di ufuk timur, kami semua dibuat terpesona menikmati karya indah Sang Maha Pencipta. Kami tak melewatkan momen menarik itu dengan berfoto-foto. Di Pantai ini banyak sekali *spot-spot* cantik, mulai dari Pasir Putih, Gubuk dan Ayunan di tengah laut, Hutan Bakau hingga perahu-perahu kecil warna-warni. Kami pun puas melampiaskan gaya narsis.

Setelah sarapan pagi, kami ditawarkan bermain *Banana Boat*. Karena bukan termasuk harga paket, kami pun merogoh kocek Rp 30.000 per orang untuk menaiki permainan yang satu ini. Harga itu ternyata tak sebanding dengan keceriaan luar biasa yang kami dapat. Kecepatan *Banana Boat* memacu adrenalin dan membawa kami membelah lautan. Udara laut dan percikan airnya terasa menyegarkan, sebelum akhirnya kami tutup hari kedua dengan belanja oleh-oleh khas Pulau Pari, seperti sukun, ikan asin, aneka krupuk ikan yang dilanjutkan dengan mengucapkan salam perpisahan menjelang siang.

* Penulis adalah Staf Hubungan Investor, Divisi Sekper



TAHUKAH ANDA

Cashless Society di Berbagai Negara

Top 3 negara dengan penggunaan transaksi non tunai terbanyak adalah **Singapura, Amerika Serikat dan Finlandia**. Sedangkan posisi Indonesia menempati peringkat 39.

(Sumber: Digital Money Index 2017 – Citibank.com)

KESEHATAN

Semprot Parfum Berlebihan Berbahaya bagi Kesehatan

Menggunakan parfum dengan wangi tertentu membuat tubuh menjadi lebih nyaman, menarik dan terkesan seksi. Meski wangi, parfum ternyata dapat merusak kesehatan kita. Menurut penelitian yang dikutip dari *The Case Against Fragrance* oleh penulis Kate Grenville, sebanyak satu dari tiga orang mengalami gejala sakit kepala, asma dan ruam karena sensitif terhadap parfum. Sebuah studi terpisah pada tahun 2014 menemukan bahwa tiga perempuan wanita dengan migrain yang disebabkan oleh bau mengatakan bahwa parfum adalah penyebab utamanya.

Seorang penulis dan dosen senior di bidang farmakologi University



of Adelaide, Ian Musgrave, mengatakan, masalah yang disebabkan oleh minyak esensial alami menjadi dasar wewangian memiliki efek toksik yang baru saja diketahui, termasuk bagaimana sifat aroma yang dapat merangsang reaksi kekebalan tubuh.

Ambil contoh B-damascenone, senyawa dalam minyak esensial mawar dan *bourbon Kentucky* ini bisa mengakibatkan reaksi alergi bila digunakan di atas rata-rata. Sementara 1,8-cineol yang memberi aroma khas pada tumbuhan *eucalyptus*, bisa menyebabkan kerusakan lever bila digunakan dalam jumlah besar. Jika Anda gemar menyemprotkan parfum pada tubuh, sebaiknya gunakan secukupnya saja, agar tidak membahayakan kesehatan Anda dan orang lain yang mencium aromanya.

(Sumber: liputan6.com)

TEKNOLOGI

Game Berteknologi

Banyak orang beranggapan, *game* hanyalah perpaduan antara grafis dan strategi. Namun pada kenyataannya, *game* sekarang tidak dapat dianggap sebelah mata. Terbukti dengan penerapan teknologi *Augmented Reality* (AR) yaitu teknologi yang diciptakan untuk membuat ilusi seolah-olah benda maya menyatu dengan lingkungan nyata dalam waktu yang bersamaan dan bersifat interaktif.

Mungkin kita pernah mendengar *game* Pokemon Go. Sebagai *game* yang popularitasnya melonjak drastis hanya dalam beberapa hari, Pokemon Go dapat dikatakan sebagai pemantik bagi *developer game* lainnya untuk menciptakan *game* serupa yang menggunakan teknologi AR. Teknologi AR memungkinkan pemain Pokemon Go merasakan sensasi menangkap pokemon yang berbeda seolah-olah monster yang ditangkap memang nyata ada di hadapan kita.



Pokemon Go tidak hanya menggunakan teknologi AR. Teknologi lainnya yang disematkan dalam *game* ini yaitu teknologi GPS (*Global Positioning System*) yang terdapat di masing-masing *device* pengguna. Pokemon Go memanfaatkan data GPS tersebut untuk menentukan koordinat pemain, monster dan lokasi-lokasi penting yang terdapat dalam *game*. Nah, masih beranggapan *game* itu tidak berteknologi?

(Sumber : jalantikus.com)

TEKA-A

Gara-gara Mic

Tersebutlah kisah Empok Lisa dan Abang Gomeh (nama samaran red.). Dua karyawan CMNP ini memang kompak, meski beda unit kerja. Terlebih ketika mereka didaulat menjadi pembawa acara Halal Bi Halal CMNP

Group. Dengan gaya Betawi yang notabene daerah asal-usul mereka, pasangan ini tampil *pede* dan pandai mengundang tawa.

Usai hajatan tahunan itu, Empok Lisa mendapat rejeki nomplok. Ia positif hamil, buah cintanya dengan sang suami.

Seiring tumbuh kembang putri kesayangan mereka, hajatan Halal Bi Halal CMNP digelar lagi dan Empok Lisa dan Abang Gomeh kembali didaulat menjadi MC. Seperti sudah diduga, mereka tampil habis. Nggak hanya bersahutan pantun, tapi juga unjuk kebolehan nyanyi.

Tak lari gunung dikejar. Satu hari setelah menunaikan tugas itu, lagi-lagi Empok Lisa ketiban rejeki. Dokter menyatakan dirinya hamil kembali. Mengetahui hal tersebut, teman-teman sejawatnya pun menggoda "Ini pasti gara-gara mic MC," sambil cekakakan. Mendengar candaan itu, Empok Lisa dan Abang Gomeh hanya tersenyum simpul. (sam)



MENIKAH

Selamat Menempuh Hidup Baru

Semoga menjadi keluarga yang Sakinah, Mawadah Warohmah



Ana Marliana (CPI) & Tahyudi Iswan (CPI)

Brebes Jawa Tengah,
2 September 2017

QUOTE

"Jangan menunggu; karena tidak akan pernah ada waktu yang tepat. Mulailah di mana pun anda berada dan bekerja dengan alat apapun yang anda miliki. Peralatan yang lebih baik akan ditemukan ketika anda melangkah".

(Napoleon Hill)

KUIS

Pertanyaan Kuis CMN Edisi 51:

Pada bidang apakah ISO 9001 : 2015 yang diraih CMNP?

- Bidang Penyediaan Teknologi Informasi
- Bidang Penyediaan Pelayanan Jalan Tol
- Bidang Penyediaan Jasa Pemeliharaan Tol

Cara Mengikuti Kuis:

- Ketik (nama) spasi (perusahaan) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0838 1551 5761 paling lambat 24 November 2017. Contoh Bayu CPI
- Artinya Pengirim SMS adalah Bayu dari PT CPI dengan pilihan jawaban "c" yaitu Bidang Penyediaan Jasa Pemeliharaan Tol
- Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/edisi kuis

- Peserta Kuis adalah karyawan di lingkungan CMNP Group (CMNP, CPI, GI, CMS, CW, CMNPro, CMLJ dan CKJT)
- Pemenang akan diumumkan pada CMN Edisi ke 52
- Tersedia 7 bingkisan menarik
- Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

Pemenang Kuis CMN Edisi 50:

Yus Rusamsi (CMNP), Adi Saputra (CMNP), Kurniawan (CMNP), Samijan (CMNP), Bayu (CPI), Vindi (CMLJ), Agus (CMS). Hadiah dapat diambil pada hari dan jam kerja di Redaksi, Divisi Sekper pada 24-30 November 2017.



PODJOK HALAL

HALAL-CEPAT-HEMAT

**BELANJA
DULU,**

BAYAR KEMUDIAN*



Dapatkan
kemudahan
belanja barang
dan jasa

(Pengisian Token
Listrik dan Pulsa HP)



**TANPA
HARUS
BAYAR
DIMUKA**

* Penawaran spesial untuk karyawan CMNP Group
(Pembayaran melalui potongan gaji bulanan)

**FREE
DELIVERY**

Jarak max. 500 meter
Belanja min. Rp 50.000,-

 **021-29615280**

 **08999-703-700**

INFORMASI

Divisi SDM 021-65306930 ext. 254

Podjok Halal 021-29615280